

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Peran Konselor Dalam Memberikan Layanan Konseling Individual Pada Warga Binaan Kasus Pencurian (Studi Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru) menggunakan metode penelitian *Deskriptif kualitatif*.

Metode penelitian *deskriptif kualitatif* merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu.⁶³

Sesuai dengan teori yang ada, maka dalam penelitian ini metode penelitian *deskriptif kualitatif* yang dimaksud oleh penulis yaitu gambaran dan ringkasan dari berbagai kondisi dan situasi terhadap peran konselor dalam memberikan layanan konseling individual pada warga binaan kasus pencurian (studi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jalan Bindanak, Tangkerang Utara, Bukit Raya Kota Pekanbaru, Riau.

⁶³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam penelitian ini yakni terhitung dari Agustus 2016 sampai Maret 2017. Untuk lebih jelasnya peneliti cantumkan dalam bentuk tabel atau kalender kegiatan penelitian sebagai berikut :





Tabel III.1
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	BULAN																																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		x																																						
2	Observasi Awal					x	x																																		
3	Bimbingan proposal									x	x	x																													
4	Seminar Proposal																			x																					
5	Perbaikan Proposal																										x														
6	Surat Izin Riset																										x														
7	Pengumpulan Data																										x	x	x	x	x										
8	Analisis Data																												x	x	x										
9	Penulisan Laporan																												x	x											
10	Bimbingan Perbaikan																																			x	x	x	x		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Dalam Menghimpun data yang penulis perlukan, ada beberapa sumber data yang dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang berkenaan bagi penyesuaian dan pembahasan skripsi ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari konselor dan warga binaan kasus pencurian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁶⁵ Adapun cara peneliti memperoleh informan penelitian ini yaitu melalui *key person*. Cara ini digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian, sehingga ia membutuhkan *key person* untuk memulai melakukan wawancara atau observasi.⁶⁶

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Konselor di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru yaitu: Sunu Istiqomah Danu S.Psi,Psikolog (Sebagai Key Informan).
2. Warga binaan kasus pencurian dengan inisial AK
3. Warga binaan kasus pencurian dengan inisial DW

⁶⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 76

⁶⁶ *Ibd*, hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan sebagai menjawab permasalahan yang akan diteliti maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data penelitian. Penulis melakukan wawancara kepada konselor sebagai informan tentang data-data yang dibutuhkan oleh penulis khususnya pelaksanaan bimbingan kepada klien (warga binaan kasus pencurian), sedangkan wawancara terhadap warga binaan kasus pencurian dilakukan oleh penulis untuk melihat bagaimana hasil dari bimbingan yang mereka peroleh selama di Lembaga Pembinaan khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁷

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 318

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data penelitian.⁶⁸ Ada banyak macam observasi, namun dalam penelitian ini penulis memakai jenis observasi terus terang.

Observasi terus terang ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁶⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.⁷⁰ Kumpulan data dalam bentuk tulisan disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofilm, disc, CD, hardisk, flashdisk, dan sebagainya.⁷¹

Dokumentasi yang penulis pakai dalam penelitian ini hanya berupa foto, yang berisi tentang foto ketika penulis mewawancarai informan yaitu konselor dan 2 orang warga binaan, dan foto ketika konselor melakukan teknik layanan konseling individual.

Kemudian penulis juga menggunakan tape recorder, yaitu percakapan wawancara antara peneliti dengan informan. Selanjutnya adalah flashdisk, yang berfungsi sebagai penyimpanan data dari pihak lembaga yaitu gambaran umum tempat penulis meneliti.

⁶⁸ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 312

⁷⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 148

⁷¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁷²

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁷³ Yang mana penulis nantinya dalam meneliti akan memakai teknik *uji credibility* atau uji kredibilitas.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.⁷⁴

Dalam hal ini, penulis akan menggunakan uji kredibilitas data dengan cara triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁷⁵

Ada banyak jenis triangulasi, namun dalam penelitian ini penulis memakai triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan teori. Triangulasi dengan metode ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 361

⁷³ Ibd, hlm 364

⁷⁴ Ibd, hlm. 365

⁷⁵ Ibd, hlm. 369

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di interview. Tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.⁷⁶

Sedangkan triangulasi dengan teori menurut Patton yaitu sebuah fakta dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, hal itu dinamakan Patton sebagai penjelasan banding (*rival explanation*).⁷⁷ Dalam hal ini peneliti memakai teori-teori sebagai perbandingan dari hasil wawancara dan interview yang telah peneliti lakukan untuk mendapatkan suatu kevalidan data.

Kemudian, yang dimaksud dengan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya adanya rekaman wawancara, foto, dan lain-lain.⁷⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif. Teknik ini menurut Sugiyono diterapkan melalui tiga tahap, yaitu :⁷⁹

1. Tahap Deskriptif

Disebut pula tahap orientasi, yang menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepintas.

⁷⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 257

⁷⁷ Ibd, hlm 257

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 372

⁷⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Reduksi

Pada tahap ini peneliti mereduksi data dan memfokuskannya pada masalah tertentu. Peneliti menyortir data yang menarik, yang penting dan yang baru dari data yang ditemukannya pada tahap pertama dan dikelompokkan menjadi kategori-kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

3. Tahap Seleksi

Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus penelitian yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, sehingga menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis, atau ilmu yang baru.

Setelah memasuki lapangan/ konteks sosial, tiap tahapan di atas dilakukan melalui lima tahapan, yaitu :

1. Berfikir : Memikirkan apa yang akan ditanyakan.
2. Bertanya : Menyampaikan pertanyaan kepada orang yang dijumpai di lapangan/ konteks sosial.
3. Analisis : Menganalisis kebenaran jawaban dari orang yang dijumpai di lapangan/ konteks sosial.
4. Kesimpulan : Menyimpulkan informasi yang benar.
5. Pencandraan : Mencandra kembali kesimpulan yang telah dibuat, untuk memastikan kredibilitasnya. Untuk itu peneliti perlu mengulangi pertanyaan dengan cara dan dari sumber yang berbeda tapi tujuannya sama (triangulasi).⁸⁰

⁸⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 222